

PENGARUH TREND BUSANA MUSLIMAH TERHADAP GAYA BUSANA KULIAH MUSLIMAH MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Penulis1 : Linda Rania
Penulis2 : Sri Widarwati,M.Pd.
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Email : lindarania22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) *Trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia; 2) Gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY; 3) Pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi jurusan manajemen angkatan 2014 sejumlah 455 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 129 orang yang ditentukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan melalui angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Hasil analisis majalah busana muslimah tahun 2017 untuk kategori *styling trend* busana muslimah yang paling banyak muncul adalah gamis dengan prosentase 42,6% dan blus dengan prosentase 32,6%; 2) Hasil analisis mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNY untuk kategori *styling* gaya busana kuliah muslimah mahasiswa yang paling banyak muncul adalah gamis dengan prosentase 34,9% dan blus dengan prosentase 30,2%; 3) Terdapat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa *trend* busana muslimah mempengaruhi gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen sebesar 34,032% serta sebesar 65,968 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji.

Kata kunci : *trend, gaya busana kuliah, busana muslimah*

THE EFFECT OF MUSLIM FASHION TRENDS ON FASHION STYLE OF MUSLIMAH COLLEGE STUDENTS DEPARTMENT OF MANAGEMENT FACULTY OF ECONOMIC STATE UNIVERSITY YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aimed to: 1) A growing Muslim fashion trend in Indonesia; 2) Fashion style for Muslim college students in the Department of Management, Faculty of Economics, UNY; 3) Influence of Muslim fashion trends on the Muslim college student's fashion style at the Department of Economics, University of Yogyakarta. This research is a quantitative research with a correlational approach. The population of this study is a class of management students in 2014 with a total of 455 people. The size of the study sample was 129 people which were determined by the proportionate stratified random sampling technique. Data collection was carried out through questionnaires, observation and documentation. Data analysis was carried out by descriptive analysis and regression. The results of the study show: 1) The results of the analysis of the Muslim fashion magazine for 2017 in the styling category of the Muslim fashion trend that most often appear are robes with a percentage of 42.6% and blouses with a percentage of 32.6%; 2) The results of the analysis of the FE UNY Department of Management students for the styling category of the student's Muslim college clothing style that most appear is the robe with a percentage of 34.9% and a blouse with a percentage of 30.2%; 3) There is the influence of Muslim fashion trends on the Muslim college student's fashion style in the Department of Management, Faculty of Economics, Yogyakarta State University. The results of the analysis show that the trend of Muslim clothing influences the management style of Muslim college students' fashion styles by 34.032% and 65.968% is influenced by other factors not examined.

Keywords: *trend, college style, Muslim clothing*

PENDAHULUAN

Pada beberapa tahun belakangan ini trend busana yang sedang berkembang di Indonesia adalah trend busana muslimah. Busana muslimah yang sesuai kaidah ajaran agama Islam seyogyanya merupakan busana yang setidaknya memiliki unsur-unsur seperti busana yang santun, tertutup dan dirancang dengan bahan yang tidak tipis atau menerawang. Terdapat pengaruh negatif dan pengaruh positif yang ditimbulkan dari adanya perkembangan trend busana muslimah di Indonesia saat ini. Salah satu pengaruh positif yaitu perekonomian di Indonesia mengalami kenaikan dari hasil produksi dan penjualan busana muslimah. Pengaruh positif lainnya yang ditimbulkan dari adanya trend busana muslimah yang berkembang di Indonesia yaitu semakin banyak muslimah yang menggunakan dan mengikuti perkembangan trend busana muslimah sebagai gaya berbusana kesehariannya, contohnya saat bepergian, kuliah atau bekerja pada sebuah instansi tertentu. Semakin banyak wanita muslim yang sadar akan keharusannya menutup aurat seperti yang dianjurkan untuk setiap wanita muslim. Seyogyanya pada saat berbusana wanita muslim juga harus tetap memperhatikan kaidah dari busana muslimah tersebut dan tidak hanya sekedar mengikuti trend busana muslimah yang sedang berkembang seperti saat ini.

Pengaruh negatif dari mengikuti trend busana muslimah yang berkembang di Indonesia seperti saat ini akan menjadi sesuatu yang dipermasalahkan jika trend busana muslimah tersebut tidak sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam. Seorang perancang busana harus lebih berinovasi untuk membuat hasil karya busana muslimah yang modern namun tetap sesuai kaidah ajaran agama Islam. Begitu pula dengan para wanita muslimah dalam memilih trend busana muslimahnya harus tetap memperhatikan dan menyesuaikan dengan kaidah ajaran agama Islam. Penggunaan busana muslimah yang disesuaikan dengan kaidah ajaran agama Islam akan mewujudkan suatu nilai busana yang baik. Nilai yang dihasilkan dari sebuah busana dapat memperlihatkan sifat atau karakter dari pribadi masing-masing orang.

Pada trend busana muslimah yang

berkembang di Indonesia seperti saat ini, kehadirannya ditampilkan dengan berbagai macam styling. Seperti yang kasat mata dapat kita lihat kebanyakan di kalangan masyarakat, styling yang paling banyak terlihat adalah seperti jenis busana gamis, blus, kulot, rok dan lain sebagainya. Jenis-jenis busana ini dapat dengan mudah kita padu padankan untuk digunakan dalam kesempatan apapun. Penggunaan busana juga bisa dilihat berdasarkan dari siapa yang akan memakai busana muslimah tersebut. Contohnya yang banyak kita lihat pada mahasiswa atau mahasiswi pada sebuah universitas. Misalnya pada salah satu kampus ternama yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya pada jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi. Manajemen itu sendiri sebagai profesi memiliki karakteristik atau kriteria di dalamnya yaitu para profesional mendapatkan status mereka karena mencapai standar prestasi kerja tertentu, para profesional harus ditentukan oleh suatu kode etik yang kuat. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa Jurusan Manajemen mulai sejak dini harus menanamkan keprofesionalan dalam menghadapi kliennya. Busana yang akan mereka kenakan di setiap kesempatan, akan berpengaruh terhadap perolehan hasil kerja. Maka dari itu mahasiswa Jurusan Manajemen harus memperhatikan busana yang dikenakan karena busana dapat memperlihatkan karakter dan memperbaiki penampilan pribadi seseorang.

Terkait dengan hal ini khususnya terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen yang menganut agama Islam, seyogyanya dapat mengenakan gaya busana kuliah muslimah yang baik dan benar. Penulis melakukan pengamatan terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen dan terlihat bahwasannya lebih kurang dari 85% mahasiswa menggunakan gaya busana kuliah muslimah. Penggunaan busana muslimah yang tidak sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam juga banyak terlihat. Mahasiswa Jurusan Manajemen mengenakan busana muslimah yang tidak sesuai dengan kaidah ajaran Islam ini sebagaimana wujud dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan trend busana muslimah di Indonesia. Banyak terlihat mahasiswa yang mengikuti adanya perkembangan trend busana muslimah di Indonesia namun tidak disesuaikan dengan kaidah ajaran agama Islam.

Hal yang terlihat pada mahasiswa Jurusan Manajemen tersebut merupakan dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan trend busana muslimah di Indonesia. Trend busana muslimah yang berkembang di Indonesia tidak disesuaikan dengan kaidah ajaran agama Islam yang baik dan benar. Mahasiswa Jurusan Manajemen masih terlihat mengenakan busana yang tidak sesuai seperti contohnya yaitu busana yang ketat, busana yang terbuat dari bahan yang menerawang dan juga busana yang kurang menutup aurat. Dampak negatif selanjutnya juga dapat terlihat dari perilaku mahasiswa yaitu perilaku mahasiswa yang tidak mencerminkan seorang muslim yang baik seperti mahasiswa berboncengan dengan yang bukan mahram.

Hal negatif selanjutnya yang ditimbulkan adalah gaya busana kuliah muslimah yang dikenakan mahasiswa Jurusan Manajemen hanya berfokus mengikuti trend yang berkembang tanpa memperhatikan peraturan tata tertib di kampus seperti mengenakan kaos saat kegiatan kuliah. Beberapa hal yang telah dijabarkan di atas, mendorong penulis untuk melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap trend busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia dan pengaruhnya terhadap gaya berbusana kuliah muslimah pada mahasiswa Jurusan Manajemen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Trend Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta".

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia? 2) Bagaimana gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY? 3) Bagaimana pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan untuk menyusun penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif dengan pendekatan korelasional penelitian ini diharapkan dapat mengungkap ada atau tidaknya hubungan antar *trend* busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNY.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari 2018. Tempat penelitian dilaksanakan di kampus Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014 dengan jumlah 455 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswi semester 1, 3 dan 5 dengan jumlah 129 mahasiswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu trend busana muslimah dan variabel terikat yaitu gaya busana kuliah muslimah. *Trend* busana muslimah adalah suatu perubahan yang terjadi dalam setiap setahun sekali pada penampilan berbusana muslimah yang dikenakan oleh perempuan Islam di manapun ia berada sesuai dengan ajaran agama Islam yang baik dan benar. Gaya busana kuliah muslimah adalah karakteristik atau ciri khas dalam penampilan berbusana muslimah yang dikenakan saat kegiatan kuliah dan sesuai dengan ajaran Islam.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data penelitian berupa kuesioner atau angket. Penulis membuat sebuah angket yang berisi pernyataan dan kolom jawaban. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi terstruktur. Penulis duduk di kursi paling belakang dengan membawa lembar observasi dan mulai melakukan observasi dengan memberi penilaian terhadap gaya busana kuliah muslimah pada lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi yang dibanding

dengan metode lain, maka metode inididak begitu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

2. Berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi dan dokumentasi, maka instrumen yang dibuat adalah berupa lembar angket dan lembar observasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Alat pengumpul data dengan menggunakan angket dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Bentuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan disertai empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Jarang Sekali (JS), Tidak Pernah (TP). Bagian yang selanjutnya yaitu alat pengumpul data dengan metode observasi menggunakan lembar observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengukuran validitas butir angket mengenai trend busana muslimah pada penelitian ini, dilakukan dengan cara pengujian validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Pada penelitian ini ditentukan judgement expert dari 2 desainer busana muslim yaitu Heriyenti Nylima dan Bella Sara. Hasil uji coba dianalisis dengan program SPSS versi 16 diperoleh korelasi (r) dan nilai signifikansi dari setiap butir soal angket yang akan dijelaskan pada lampiran. Berdasarkan hasil uji coba dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid terdiri dari 20 butir soal. Pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (0,374) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0.05). Butir pernyataan yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan pada angket yang akan diberikan pada sampel penelitian dan hanya dijadikan uji coba.

Hal yang dilakukan setelah melakukan uji validitas instrumen, kemudian selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui ketetapan

instrumen dalam menilai apa yang dinilainya. Pada penelitian ini reliabilitas intrumen yang digunakan adalah reliabilitas intrumen dengan teknik *AlfaCroanbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai alpha sebesar 0,933 (termasuk dalam kategori sangat kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa intrumen dapat dinyatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0,600 ($0,933 > 0,600$). Dinyatakan reliabel maka bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan beberapa kali dalam waktu yang berbeda instrumen ini akan menghasilkan hasil yang sama.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

Keterangan :

Me = mean

$\sum fi$ = jumlah data

$fi xi$ = perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (xi)

(Sugiyono, 2014 : 54)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya. Hal ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = median

b = batas bawah

n = banyak data

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi

f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2014:53)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sering muncul). Hal tersebut dapat menggunakan rumus sbagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) du kurangi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = frekuensi kelas modus di kurangi frekuensi kelas interval

(Sugiyono, 2014: 52)

Kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan :

K = kelas interval

N = jumlah responden

Langkah selanjutnya setelah diperoleh data tentang trend busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah maka perlu dilakukan penggolongan subyek. Pengkategorian skor digolongkan menjadi empat kategori yang tersaji pada tabel 10 seperti berikut ini:

Tabel 11. Pengkategorian Posisi Kecenderungan Data Penelitian

No	Rumus	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} + 1. SBx$	Tinggi
2.	$\bar{X} + 1. SBx > X \geq \bar{X}$	Sedang
3.	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1. SBx$	Rendah
4.	$X < \bar{X} - 1. SBx$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = skor yang dicapai

\bar{X} = rerata skor keseluruhan

SBx(Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal - skor min ideal)

Skor maksimal ideal = $\sum \text{butir kriteria} \times \text{skor tertinggi}$

Skor minimal ideal = $\sum \text{butir kriteria} \times \text{skor terendah}$

(Djemari Mardapi, 2007:123)

2. Uji Prasyarat Analisis

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,0.

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan program SPSS versi 16. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig linearity* dibawah 0,05 dan nilai *Sig.Deviation of linearity* di atas 0,05.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana yang diuji dengan bantuan program SPSS versi 16. Mencari persamaan regresi dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y'= nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X= 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Mengetahui ada tidaknya pengaruh trend busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah maka digunakan uji F. Jika uji F diperoleh taraf signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Namun jika uji F diperoleh taraf signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UNY. Pengamatan dilakukan dengan observasi terhadap maraknya *trend* busana muslimah yang berkembang di Indonesia dan penggunaan busana muslimah di kalangan mahasiswa. Hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *styling* atau jenis busana.

1. Trend Busana Muslimah

Majalah yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah 3 majalah muslimah Indonesia yang beredar pada tahun 2017, majalah tersebut yaitu majalah Muslimah *Magazine*, majalah NOOR, dan yang terakhir majalah *Scarf* Indonesia.

Tabel 12. Kecenderungan Kemunculan *Trend* Busana Muslimah

No	Indikator	Kemunculan			Jumlah
		MusMagz	NOOR	Scarf	
1	Gamis	33	34	32	99
2	Khimar	18	19	17	54
3	Blus	21	28	25	74
4	Tunik	19	17	15	51
5	Kulot	24	22	26	72
6	Celana	15	14	17	46
7	Rok	17	16	18	51
8	Longvest	13	16	11	40
9	Cardigan	11	9	15	35
10	Blazer	9	11	10	30
11	Jumpsuit	10	8	9	27
12	Pashmina	11	9	13	33

Distribusi frekuensi variabel *trend* busana muslimah disajikan dalam bentuk tabel dengan jumlah kelas interval yang ditentukan menggunakan Rumus Strurges (hasil perhitungan disajikan pada lampiran).

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel *Trend* Busana Muslimah

Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
27-43	5	41,7
44-60	4	33,3
61-77	2	16,7
78-94	0	0
95-111	1	8,3
Total	12	100

Berdasarkan tabel 13 tentang distribusi frekuensi variabel *trend* busana muslimah, selanjutnya akan dijabarkan keterangannya. Kolom pertama terletak pada interval 27-43 dengan frekuensi sebanyak 5 atau 5 jenis *styling* yaitu terdiri dari jumpsuit, blazer, pashmina, cardigan dan longvest. Selanjutnya kolom kedua terletak pada interval 44-60 dengan frekuensi sebanyak 4 atau 4 jenis *styling* yaitu terdiri dari celana, rok, tunik dan khimar. Kemudian kolom ketiga terletak pada interval 61-77 dengan frekuensi sebanyak 2 atau 2 jenis *styling*

yaitu terdiri dari kulot dan blus. Pada kolom kelima atau yang terakhir terletak pada interval 95-111 dengan frekuensi sebanyak 1 atau 1 jenis *styling* yaitu gamis. Kolom kelima atau kolom terakhir ini merupakan jenis *styling* dengan jumlah kecenderungan kemunculan terbanyak yaitu gamis.

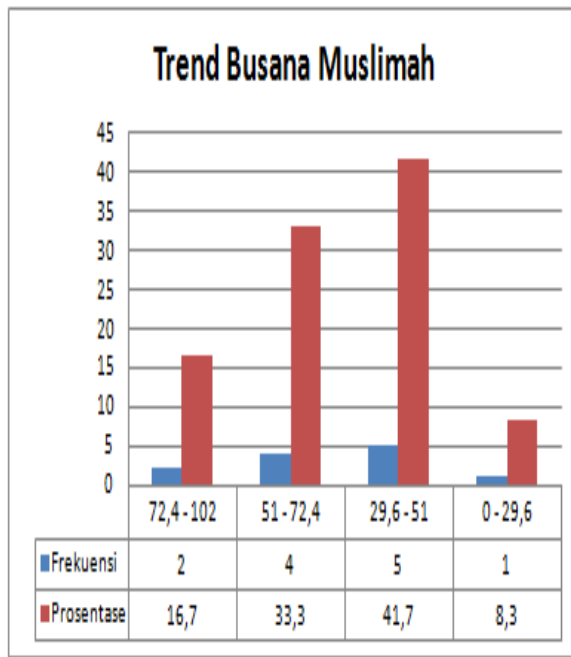
Pada keterangan berikutnya akan dipaparkan untuk penggolongan tingkat kecenderungan *trend* busana muslimah yang disajikan sebagaimana di bawah ini:

Tabel 14. Kecenderungan Skor *Trend* Busana Muslimah

No	Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X \geq 72,4$	2	16,7	Tinggi
2	$72,4 > X \geq 51$	4	33,3	Sedang
3	$51 > X \geq 29,6$	5	41,7	Rendah
4	$X < 29,6$	1	8,3	Sangat Rendah
	Total	12	100	

Berdasarkan tabel 14 kita dapat mengkonversikan kategori kecenderungan skor *trend* busana muslimah menjadi seperti berikut yaitu tinggi = sering muncul, sedang = cukup muncul, rendah = kadang muncul, dan sangat rendah = jarang muncul. Maka selanjutnya diketahui bahwa *trend* busana muslimah yang berada pada kategori paling bawah yaitu sangat rendah atau jarang muncul sebanyak 1 indikator jenis busana dan prosentase sebesar 8,3% yaitu jumpsuit, untuk kategori rendah atau kadang muncul sebanyak 5 indikator jenis busana dan prosentase sebesar 41,7% yaitu blazer, pashmina, cardigan, longvest dan celana, kategori sedang atau cukup muncul sebanyak 4 indikator jenis busana dan prosentase sebesar 33,3% yaitu rok, tunik, khimar dan kulot, serta yang terakhir kategori tinggi sering muncul sebanyak 2 indikator jenis busana dan prosentase sebesar 16,7% yaitu blus dan gamis.

Berdasarkan tabel 12 tentang kecenderungan skor penilaian variabel *trend* busana muslimah, maka dapat dibuat histogram kecenderungan skor *trend* busana muslimah sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Kecenderungan Skor Trend Busana Muslimah

Pada histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 29,6 – 51 dengan jumlah frekuensi sebesar 5 yaitu blazer, pashmina, cardigan, longvest dan celana. Pada kelas interval 51 – 72,4 dengan jumlah frekuensi sebesar 4 yaitu rok, tunik, khimar dan kulot. Kelas interval 72,4 – 102 dengan jumlah frekuensi sebesar 2 yaitu gamis dan blus. Frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 0 – 29,6 dengan jumlah frekuensi sebesar 1 yaitu jumpsuit. Kelas interval dengan jumlah skor 0 – 29,6 yang memiliki frekuensi 1 yaitu jumpsuit dan prosentase sebesar 8,3% merupakan nilai terendah, sedangkan untuk nilai tertinggi yaitu terletak pada kelas interval dengan jumlah skor 72,4 – 102 yang memiliki frekuensi 2 yaitu gamis dan blus dan prosentase 16,7%.

2. Gaya Busana Kuliah Muslimah

Gaya busana kuliah muslimah dilakukan penelitian terhadap Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 15. Kecenderungan Kemunculan Gaya Busana Kuliah Muslimah

No	Indikator	Kemunculan			Jumlah
		Sem1	Sem3	Sem5	
1	Gamis	23	25	27	75
2	Khimar	15	17	13	45
3	Blus	23	18	25	66
4	Tunik	11	28	17	56
5	Kulot	16	22	20	58
6	Celana	18	25	17	60
7	Rok	17	11	15	43
8	Longvest	17	10	19	46
9	Cardigan	12	15	13	40
10	Blazer	10	12	11	33
11	Jumpsuit	7	11	9	27
12	Pashmina	9	8	6	23

Distribusi frekuensi gaya busana kuliah muslimah disajikan dalam bentuk tabel dengan jumlah kelas interval yang ditentukan menggunakan Rumus Strurges (hasil perhitungan disajikan pada lampiran). Berdasarkan perhitungan diperoleh 4,6 kelas interval sehingga dibulatkan menjadi 5 kelas interval sehingga dapat kita lihat jumlah frekuensi dan prosentase. Berikut di bawah ini akan disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel gaya busana kuliah muslimah:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Busana Kuliah Muslimah

Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
23-34	3	25,0
35-46	4	33,3
47-58	2	16,7
59-70	2	16,7
71-82	1	8,3
Total	12	100

Berdasarkan tabel 16 tentang distribusi frekuensi variabel gaya busana kuliah muslimah, selanjutnya akan dijabarkan keterangan dari tabel di atas. Kolom pertama terletak pada interval 23-34 dengan frekuensi sebanyak 3 atau 3 jenis styling yaitu terdiri dari pashmina, jumpsuit dan blazer. Selanjutnya kolom kedua terletak pada interval 35-46 dengan frekuensi sebanyak 4 atau 4 jenis styling yaitu terdiri dari cardigan, longvest,

celana dan rok. Kemudian kolom ketiga terletak pada interval 47-58 dengan frekuensi sebanyak 2 atau 2 jenis *styling* yaitu terdiri dari tunik dan khimar. Kolom keempat terletak pada interval 59-70 dengan frekuensi sebanyak 2 atau 2 jenis *styling* yaitu kulot dan blus. Pada kolom kelima atau yang terakhir terletak pada interval 71-82 dengan frekuensi sebanyak 1 atau 1 jenis *styling* yaitu gamis. Kolom kelima atau kolom terakhir ini merupakan jenis *styling* dengan jumlah kecenderungan kemunculan terbanyak yaitu gamis.

Pada tabel 17 tentang penggolongan tingkat kecenderungan gaya busana kuliah muslimah yaitu sebagai berikut di bawah ini:

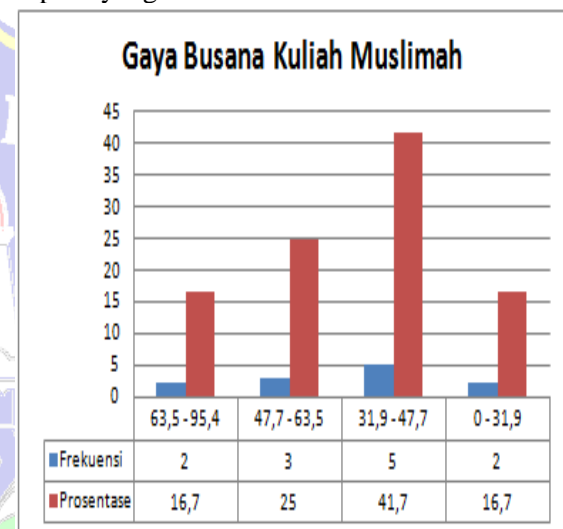
Tabel 17. Kecenderungan Skor Gaya Busana Kuliah Muslimah

No	Rumus	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X \geq 63,5$	2	16,7	Tinggi
2	$63,5 > X \geq 47,7$	3	25	Sedang
3	$47,7 > X \geq 31,9$	5	41,7	Rendah
4	$X < 31,9$	2	16,7	Sangat Rendah
	Total	12	100	

Berdasarkan tabel 17 kita dapat mengkonversikan kategori kecenderungan skor gaya busana kuliah muslimah menjadi seperti berikut yaitu tinggi = sering muncul, sedang = cukup muncul, rendah = kadang muncul, dan sangat rendah = jarang muncul. Maka selanjutnya diketahui bahwa gaya busana kuliah muslimah yang berada pada kategori jarang muncul sebanyak 2 indikator jenis busana (16,7%) yaitu jumpsuit dan blazer, untuk kategori kadang muncul sebanyak 5 indikator jenis busana (41,7%) yaitu pashmina, cardigan, longvest, celana dan rok, kategori cukup muncul sebanyak 3 indikator jenis busana (25%) yaitu tunik, khimar dan kulot, dan kategori sering muncul sebanyak 2 indikator jenis busana

(16,7%) yaitu blus dan gamis. Gamis dan blus merupakan 2 indikator jenis busana yang termasuk pada kategori sering muncul dengan jumlah prosentase sebesar 16,7%. Indikator jenis busana tersebut terletak pada kategori sering muncul atau termasuk pada kategori kecenderungan skor tertinggi untuk gaya busana kuliah muslimah.

Berdasarkan tabel 15 tentang kecenderungan skor variabel gaya busana kuliah muslimah di atas, maka hal yang selanjutnya dibuat adalah histogram. Histogram di bawah ini memperlihatkan dengan jelas bagaimana hasil perhitungan data tersebut disajikan. Histogram tersebut adalah seperti yang tertera berikut ini:



Gambar 6. Histogram Kecenderungan Skor Gaya Busana Kuliah Muslimah

Pada histogram kecenderungan skor gaya busana kuliah muslimah di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 31,9 – 47,7 dengan jumlah frekuensi sebesar 5, sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval 0 – 31,9 dan 63,5 – 95,4 dengan jumlah frekuensi sebesar 2. Kelas interval dengan jumlah skor 0 – 31,9 yang memiliki frekuensi 2 dan prosentase sebesar 16,7% merupakan nilai terendah, sedangkan untuk nilai tertinggi pada kecenderungan skor trend busana muslimah yaitu terletak pada kelas interval dengan jumlah skor 63,5 – 95,4 yang memiliki frekuensi 2 dan prosentase 16,7%.

Pengujian Prasyarat Analisis

Penelitian dengan judul pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY ini menggunakan

statistik deskriptif dengan teknik analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak jika dalam model regresi. Pada saat menentukan normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Tabel 18 di bawah merupakan tabel hasil uji normalitas data *trend* busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah, output *SPSS 16.00 for windows* tabelnya tertera sebagai berikut:

Tabel 18. Tabel Uji Normalitas Data *Trend* Busana Muslimah dan Gaya Busana Kuliah Muslimah Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNY

	Trend	Gaya
k	12	12
Normal Parameters ^a	Mean	51.0000
	Std. Deviation	21.37543
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z	.673	.434
Asymp. Sig. (2-tailed)	.756	.332

a. Test distribution is normal.

b. Based on standard data.

Berdasarkan tabel perhitungan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 16* di atas pada baris *asym. Sig* untuk dua sisi diperoleh nilai signifikansi variabel *trend* busana muslimah sebesar 0,756 sedangkan untuk variabel gaya busana kuliah muslimah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,992. Nilai signifikansi yang diperoleh dari masing-masing variabel besarnya > 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan *test of linearity* pada program *SPSS versi 16*. Hasil uji linieritas disajikan dalam tabel 19 di bawah ini:

Tabel 19. Hasil Uji Linieritas Variabel *Trend* Busana Muslimah Terhadap Gaya Busana Kuliah Muslimah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Corrected)	2568.167	10	256.817	3.158	.414
Between Groups	2127.517	1	2127.517	25.178	.000 ^a
Within Groups	640.650	9	60.072	.711	.734
Total	84.500	1	84.500		
Total	2752.667	11			

Berdasarkan tabel 19 terhadap hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,734. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel *trend* busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah memiliki hubungan yang linier, karena nilai signifikansi $0.734 > 0,05$.

3. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Pada uji hipotesis hasil yang dilihat adalah adanya pengaruh positif *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji melalui program *SPSS versi 16* yaitu seperti di bawah ini:

Tabel 20. Tabel Uji Hipotesis Anova Regresi Linier Sederhana *Trend* Busana Muslimah dan Gaya Busana Kuliah Muslimah

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2127.517	1	2127.517	34.032	.000 ^b
Residual	625.150	10	62.515		
Total	2752.667	11			

a. Dependent Variable: Gaya

b. Predictors: (Constant), Trend

Berdasarkan tabel 20 terhadap hasil anova regresi linier sederhana diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 34,032 dan nilai signifikansi 0.000. Terbukti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut dapat berarti “terdapat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil di atas menunjukkan bahwa *trend* busana muslimah mempengaruhi gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen sebesar 34,032% serta sebesar 65,968 % gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen dipengaruhi faktor lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia. Pengamatan tersebut dilakukan dengan cara analisis terhadap referensi majalah busana muslimah Indonesia. Majalah busana muslimah Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini adalah majalah pada tahun 2017. Majalah busana muslimah tahun 2017 tersebut yaitu *Muslimah Magazine*, *NOOR* dan *Scarf* Indonesia. Pada variabel *trend* busana muslimah ini terdapat 12 indikator yang akan dilakukan observasi yaitu, gamis, khimar, blus, tunik, kulot, celana, rok, longvest, cardigan, blazer, jumpsuit, dan pashmina. Perhitungan dibuat perindikator dari 12 indikator *trend* busana muslimah yang paling banyak muncul atau sering muncul pada tahun 2017.

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengamatan terhadap *trend* busana muslimah pada majalah busana muslimah tahun 2017 maka dapat dijabarkan sebagai berikut yang pertama yaitu gamis. Indikator gamis memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan paling tinggi yaitu 99 dengan jumlah prosentase sebesar 42,6 %. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gamis merupakan *styling* yang paling banyak atau sering muncul dari 12 indikator yang lain berdasarkan ketiga referensi majalah busana muslimah tahun 2017. Indikator selanjutnya yang termasuk pada kategori tinggi yaitu blus. Jumlah skor blus yaitu 74 dengan prosentase sebesar 32,6 %. Maka gamis dan blus termasuk *styling* yang paling banyak muncul pada majalah busana

muslimah tahun 2017.

Pada kategori selanjutnya yaitu kategori sedang atau cukup muncul adalah kulot. Berdasarkan jumlah skor kecenderungan kemunculan kulot sebesar 72 dengan prosentase sebesar 26,4 %. Maka dapat terlihat bahwa kulot termasuk *styling* yang cukup atau lumayan muncul dalam majalah busana muslimah tahun 2017. Kemudian masih pada kategori sedang atau cukup muncul yaitu indikator khimar. Pada *styling* khimar memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan 54 dengan prosentase sebesar 20,9 %. Pada kategori sedang atau cukup muncul adalah tunik dan rok. Indikator tunik dan rok memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan yang sama yaitu 51 dengan prosentase sebesar 20,2 %.

Penjabaran selanjutnya adalah indikator *trend* busana muslimah yang berada di bawah rata-rata atau pada kategori rendah dan sangat rendah. Indikator *trend* busana muslimah pertama yang termasuk pada kategori rendah adalah celana. Jumlah dari indikator celana adalah 46 dengan prosentase sebesar 19,4 %. Jumlah skor tersebut menyimpulkan bahwa celana merupakan *trend* busana muslimah yang kadang muncul pada majalah busana muslimah tahun 2017. Kemudian masih pada kategori rendah atau kadang muncul yaitu longvest dengan jumlah skor 40 dan prosentase sebesar 14,7 %. Indikator dari *trend* busana muslimah berikutnya yaitu cardigan dengan jumlah skor kecenderungan kemunculan 35 dan prosentase sebesar 12,4 %. Pada posisi keempat dari kategori rendah atau kadang muncul yaitu indikator pashmina dengan jumlah skor kecenderungan kemunculan 33 dan prosentase 11,6 %.

Indikator yang berada pada kategori rendah atau kadang muncul yang terakhir yaitu blazer. Jumlah skor kecenderungan kemunculan dari blazer adalah sebesar 30 dengan prosentase sebesar 8,5 %. Kemudian pada posisi kategori yang paling bawah atau sangat rendah yaitu jumpsuit. Jumpsuit merupakan indikator dalam *trend* busana muslimah yang berada pada kategori sangat rendah atau jarang muncul. Jumlah skor kecenderungan kemunculan dari jumpsuit adalah 27 dengan prosentase sebesar 7,8 %. Maka dengan demikian jumpsuit merupakan *trend* busana muslimah yang jarang muncul berdasarkan majalah busana muslimah tahun 2017.

Penjabaran di atas juga dapat dilihat dari beberapa tabel dan histogram di atas. Pada tabel distribusi frekuensi bahwa nilai tertinggi yaitu

gamis yang berada pada kelas interval 95-111 hanya memiliki frekuensi sejumlah 1 dengan prosentase 8,3 %. Hal tersebut berarti gamis merupakan salah satu *trend* busana muslimah yang paling banyak muncul. Kemudian tabel selanjutnya adalah tabel kecenderungan skor dari *trend* busana muslimah tersebut. Pada tabel kecenderungan skor di atas *trend* busana muslimah yang paling banyak muncul adalah gamis dan blus. Gamis dan blus termasuk dalam kelas interval 72,4 – 102 dengan frekuensi berjumlah 2 dan prosentase sebesar 16,7 %. Hal tersebut juga dapat dilihat jelas dan ringkas yaitu pada histogram atau diagram batang, walaupun kelas interval dengan frekuensi terbanyak terlihat lebih menonjol.

Selanjutnya pembahasan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu gaya busana kuliah muslimah. Pengamatan tersebut dilakukan dengan cara observasi terhadap 129 mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Responden tersebut berasal dari mahasiswa semester 1, semester 3 dan semester 5. Pada variabel gaya busana kuliah muslimah ini terdapat 12 indikator yang akan dilakukannya observasi yaitu, gamis, khimar, blus, tunik, kulot, celana, rok, longvest, cardigan, blazer, jumpsuit, dan pashmina. Perhitungan dibuat perindikator untuk mengetahui jumlah skor kecenderungan kemunculan dari 12 indikator trend busana muslimah yang paling banyak muncul atau sering muncul pada tahun 2017.

Berdasarkan dari hasil perhitungan dapat dijabarkan sebagai berikut yang pertama yaitu gamis. Indikator gamis memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan paling tinggi yaitu 75 dengan jumlah prosentase sebesar 34,9 %. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gamis merupakan *styling* yang paling banyak atau sering muncul dari 12 indikator yang lain berdasarkan gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen. Indikator selanjutnya yang termasuk pada kategori tinggi yaitu blus. Blus juga termasuk *styling* yang banyak atau sering muncul pada gaya busana kuliah muslimah. Jumlah skor kecenderungan kemunculan blus yaitu 66 dengan prosentase sebesar 30,2 %. Maka gamis dan blus termasuk *styling* yang paling banyak muncul pada gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNY.

Pada kategori selanjutnya yaitu kategori sedang atau cukup muncul dari gaya busana kuliah muslimah adalah celana. Berdasarkan

jumlah skor kecenderungan kemunculan celana yaitu sebesar 60 dengan prosentase sebesar 27,1 %. Maka dapat terlihat bahwa celana termasuk *styling* yang cukup atau lumayan muncul dalam gaya busana kuliah muslimah mahasiswa jurusan manajemen. Kemudian masih pada kategori sedang atau cukup muncul yaitu indikator kulot. Pada *styling* kulot memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan sebesar 58 dengan prosentase sebesar 23,3 %. Pada kategori sedang atau cukup muncul yang terakhir adalah tunik. Indikator tunik memiliki jumlah skor kecenderungan kemunculan 56 dengan prosentase sebesar 21,7 %.

Penjabarannya selanjutnya yaitu pada kategori rendah. Jumlah dari indikator longvest adalah 46 dengan prosentase sebesar 20,2 %. Jumlah skor tersebut menyimpulkan bahwa celana merupakan *trend* busana muslimah yang kadang muncul pada gaya busana kuliah muslimah. Kemudian masih pada kategori rendah atau kadang muncul yaitu khimar dengan jumlah skor 45 dan prosentase sebesar 17,8 %. Indikator dari *trend* busana muslimah berikutnya yaitu rok dengan jumlah skor kecenderungan kemunculan 43 dan prosentase sebesar 15,5 %. Pada posisi keempat dari kategori rendah atau kadang muncul yaitu indikator cardigan dengan jumlah skor kecenderungan kemunculan 40 dan prosentase 13,9 %.

Indikator yang berada pada kategori rendah atau kadang muncul yang terakhir yaitu blazer. Jumlah skor kecenderungan kemunculan dari blazer adalah sebesar 33 dengan prosentase sebesar 12,4 %. Kemudian pada posisi kategori yang paling bawah atau sangat rendah terdapat 2 indikator yaitu jumpsuit dan pashmina. Jumpsuit merupakan indikator dalam gaya busana kuliah muslimah yang berada pada kategori sangat rendah atau jarang muncul. Jumlah skor kecenderungan kemunculan dari jumpsuit adalah 27 dengan prosentase sebesar 9,3 %. Kemudian yang terakhir yaitu pashmina dengan jumlah skor kecenderungan kemunculan sebesar 23 dan prosentase sebesar 7,8 %. Demikian maka jumpsuit dan pashmina termasuk gaya busana kuliah muslimah yang jarang muncul.

Begitu juga dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi variabel gaya busana kuliah muslimah bahwa nilai tertinggi yaitu terdapat pada jenis *styling* atau jenis busana gamis yang berada pada kelas interval 71 - 82 dan hanya memiliki frekuensi sejumlah 1 dengan prosentase sebesar 8,3%. Hal tersebut berarti gamis merupakan salah satu gaya busana kuliah

muslimah yang paling banyak muncul. Kemudian tabel selanjutnya adalah tabel kecenderungan skor dari gaya busana kuliah muslimah tersebut. Pada tabel kecenderungan skor di atas, gaya busana kuliah muslimah yang paling banyak muncul adalah gamis dan blus. Gamis dan blus termasuk dalam kelas interval 63,5 – 95,4 dengan frekuensi berjumlah 2 dan prosentase sebesar 16,7%.

Pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah dapat dibuktikan melalui dua uji yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov SPSS 16* pada baris *asympt.Sig* untuk dua sisi diperoleh nilai signifikansi variabel $x = 0,756$ sedangkan untuk variabel $y = 0,992$. Nilai signifikansi yang diperoleh dari masing-masing variabel besarnya $> 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Selanjutnya uji linieritas dilakukan dengan *test of linearity* pada program *SPSS versi 16* dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,734. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel *trend* busana muslimah dan gaya busana kuliah muslimah memiliki hubungan yang linier, karena nilai signifikansi $0,734 > 0,05$.

Berdasarkan tabel hasil anova regresi linier sederhana diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 34,032 dan nilai signifikansi 0,000. Terbukti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut dapat berarti terdapat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil di atas menunjukkan bahwa *trend* busana muslimah mempengaruhi gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen sebesar 34,032% serta sebesar 65,968 % gaya busana kuliah muslimah mahasiswa dipengaruhi faktor lain.

Demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang sudah diperoleh di atas yaitu menyatakan bahwa: “terdapat pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” **diterima**. Hal tersebut dapat terbukti berdasarkan *Fhitung* sebesar 34,032 dan signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa secara simultan *trend* busana muslimah memberikan kontribusi berupa pengaruh

terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen dengan perhitungan sebesar 34,032% serta sebesar 65,968 % gaya busana kuliah muslimah mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Trend* busana muslimah diperoleh hasil perhitungan statistik deskriptif dengan nilai mean (M) sebesar 51,00, nilai median (Me) sebesar 48,50 serta nilai modus (Mo) sebesar 51, nilai simpangan baku (SD) sebesar 21,4. Kategori *styling trend* busana muslimah pada majalah busana muslimah tahun 2017 yang paling banyak muncul adalah gamis dengan prosentase 42,6% serta rok dan blus dengan prosentase 32,6%.
2. Gaya busana kuliah muslimah diperoleh hasil perhitungan statistik deskriptif dengan nilai mean (M) sebesar 47,7, nilai median (Me) sebesar 45,5, nilai modus (Mo) sebesar 23,00, nilai simpangan baku (SD) sebesar 15,8. Kategori *styling* gaya busana kuliah muslimah mahasiswa yang paling banyak muncul adalah gamis dengan prosentase 34,9% serta rok dan blus dengan prosentase 30,2%.
3. Ada pengaruh *trend* busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dari analisis regresi sederhana b dengan nilai *Fhitung* = 34,032 dan nilai signifikansi 0,000 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. *Trend* busana muslimah mempengaruhi gaya busana kuliah muslimah mahasiswa manajemen sebesar 34,032% serta sebesar 65,968 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat diimplikasikan bahwa *trend* busana muslimah berpengaruh terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Apabila *trend* busana muslimah yang berkembang di Indonesia lebih mencakup semua aspek pada jenis busana, seperti blus,

tunik, kulot dan celana panjang, maka mahasiswa akan lebih mudah memilih dan memadu padankan gaya busana kuliah muslimahnya dalam kesempatan kuliah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Ada korelasi terhadap pemahaman *trend* busana muslimah yang sedang berkembang di Indonesia pada tahun 2017 ini dengan gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, namun hal tersebut di atas belum diikuti oleh kesesuaian mahasiswa Jurusan Manajemen dalam memilih busana muslimah menurut kaidah ajaran agama Islam yang baik dan benar, maka berdasarkan penjabaran di atas hendaknya mahasiswi Jurusan Manajemen FE UNY dapat dengan teliti memilih dan memilah *trend* busana muslimah untuk digunakan sebagai gaya busana kuliah muslimah dalam keseharian menurut kaidah ajaran agama Islam dengan baik dan benar.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu ditemukan gaya busana kuliah muslimah yang paling banyak muncul adalah gamis serta rok dan blus, namun pemakaian gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta masih ditemui gaya busana kuliah muslimah yang tidak sesuai dengan aturan busana formal untuk dikenakan saat perkuliahan, maka dari itu seyogyanya mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNY diharapkan dapat memilih dan memilah serta mengenakan gaya busana kuliah muslimah yang baik dan benar serta sesuai dengan aturan yang berlaku di tempatnya menimba ilmu.
3. Pengaruh trend busana muslimah terhadap gaya busana kuliah muslimah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ini terjadi berdasarkan perkembangan trend secara umum di Indonesia, begitu juga terhadap perkembangan trend busana muslimah yang masih banyak ditemui belum sesuai dengan kaidah ajaran agama Islam, sehingga masyarakat atau mahasiswa Jurusan Manajemen supaya lebih hati-hati

dalam memilih trend busana muslimah sebagai gaya busana kuliah muslimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sahara, Rini. et al. (2017). *Muslimah Magazine*. Jakarta Timur: PT. First Alfa Mulia
- R. Hadi, Jetti. (2017). *NooR*. Jakarta Selatan: PT. Nur Cahaya Teduh
- Annisa, Rieke. (2017). *Scarf Magazine*. Jakarta Selatan: PT. Kreasi Kriya
- Mardapi Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Tri Yulia Trisnawati. (2011). *Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi*. The Messenger. 1(III). Hlm. 36-47
- Rosmiaty. (2009). *Etika dan Etiket Berbusana Mahasiswa*. Jurnal Teknologi Kerumahtanggaan. 1(VIII). Hlm 776-790
- Noer, Tambak, Faridah. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivai Berjilbab Mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR)*. Jurnal Al-Thariqah. 2(I). Hlm 172-192
- Nataya Melisa. <http://oaji.net/2016/03/islam-dan-perkembangan.html>; *Islam dan Perkembangan Budaya Busana Muslim Indonesia*; diunduh 26 Februari 2018
- Kristen Vaccaro, Sunaya Shivakumar, Ziqiao Ding, Karrie Karahalios, and Ranjitha Kumar. (2016). The Elements of Fashion Style. *IEEE International Conference on Computer Vision Workshop (ICCVW)*, pp. 777-785

- Eundeok Kim & Kim K.P. Johnson. (2008). Forecasting the US Fashion Industry with Industry Professionals – part 1 Materials and Design. *IEEE Winter Conference on Applications of Computer Vision (WACV)*, pp. 256-267
- A. P. Muir Wood, J. Moultrie and C. Eckert. (2008). Applying Trends To Design: A Theoretical Framework. *IEEE International Conference on Computer Vision Workshop (ICCVW)*, pp. 1235-1242